



JURNAL STUDI, SOSIAL DAN EKONOMI

Vol. 6 No. 2 Juni 2025

Hal. 141-149

PENDEKATAN HOLISTIK DALAM MANAJEMEN PEMBELAJARAN SISWA PADA KELOMPOK BERMAIN DHARMA WANITA MANDURO MOJOKERTO

Wahyu Syafa'at

(Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto),

wongpesantren@gmail.com

Dwi Rahmawati

(Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto),

dwirahmawa12@gmail.com

Elly Ermawati

(Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto)

ellyermawati0203@gmail.com

Ulul Mudakir

(Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto)

umudakir@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendekatan holistik dalam manajemen pembelajaran siswa di Kelompok Bermain Dharma Wanita Manduro Mojokerto. Fokus utama penelitian adalah implementasi layanan pengembangan holistik yang integratif, kegiatan belajar aktif dan menyenangkan sesuai tahapan perkembangan anak, serta kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan holistik mampu meningkatkan potensi anak secara menyeluruh, termasuk dalam aspek fisik, emosional, sosial, dan intelektual. Implikasi terpenting dari penelitian ini adalah pentingnya manajemen pembelajaran yang terintegrasi untuk mendukung perkembangan optimal anak usia dini di lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Pendekatan holistik, Manajemen pembelajaran.

Abstract

This study aims to analyze the holistic approach in student learning management at Dharma Wanita Manduro Playgroup, Mojokerto. The main focus is on the implementation of integrative holistic development services, active and enjoyable learning activities tailored to children's developmental stages, and collaboration with parents and the community. The research method used is descriptive qualitative approach, involving observation, interviews, and document analysis. The results indicate that a holistic approach can enhance children's overall potential, including physical, emotional, social, and intellectual aspects. The key

implication of this study is the importance of integrated learning management to support optimal early childhood development in educational institutions.

Keywords: Holistic approach, Learning management.

PENDAHULUAN

Pendekatan holistik dalam manajemen pembelajaran siswa di pendidikan anak usia dini merupakan salah satu tantangan utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh (Alkasih, 2024). Masalah utama yang dihadapi oleh lembaga pendidikan seperti Kelompok Bermain Dharma Wanita Manduro Mojokerto adalah bagaimana memastikan bahwa kegiatan pembelajaran dirancang tidak hanya menyenangkan tetapi juga mampu memenuhi kebutuhan fisik, emosional, sosial, intelektual, dan spiritual anak (Musa, et al, 2022). Hal ini menjadi sangat relevan karena masa usia dini adalah periode penting dalam membentuk karakter dan kemampuan dasar anak, sebagaimana ditekankan oleh berbagai penelitian dalam bidang Pendidikan (Manora, 2024).

Menurut teori pembelajaran lingkungan belajar yang baik harus memperhatikan prinsip-prinsip perkembangan anak yang meliputi aktivitas, keterlibatan emosi, dan relevansi dengan pengalaman anak. Dalam konteks ini, Kelompok Bermain Dharma Wanita Manduro perlu mengintegrasikan konsep-konsep pembelajaran aktif yang dirancang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Di sisi lain, pentingnya pendekatan holistik dalam konteks pendidikan, yang tidak hanya mencakup aspek intelektual tetapi juga membangun kecerdasan emosional dan sosial anak melalui kolaborasi dengan orang tua dan komunitas (Ramadhani & Malik, 2024).

Meski telah banyak penelitian yang menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan anak usia dini, implementasi nyata pendekatan ini sering kali dihadapkan pada berbagai kendala, mulai dari keterbatasan fasilitas hingga kurangnya sinergi antara guru, orang tua, dan masyarakat. Kondisi ini menjadi latar belakang penting dalam penelitian ini, yang mencoba untuk mengisi gap antara teori dan praktik pengelolaan pembelajaran holistik di lembaga pendidikan anak usia dini, terutama di Kelompok Bermain Dharma Wanita Manduro Mojokerto (Tsabitah, 2024).

Pendekatan holistik dalam manajemen pembelajaran siswa merupakan strategi yang mencakup berbagai aspek perkembangan anak secara terintegrasi (Armini, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pendekatan tersebut dapat diterapkan dalam konteks Kelompok Bermain Dharma Wanita Manduro Mojokerto. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung berfokus pada dimensi tertentu seperti perkembangan motorik atau kognitif, penelitian ini menekankan pentingnya menggabungkan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual ke dalam satu kerangka pembelajaran yang utuh. Fokus ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana anak-anak dapat berkembang secara maksimal melalui intervensi pendidikan yang menyeluruh (Prasetyo, 2024).

Analisis terhadap kesenjangan (gap analysis) menunjukkan bahwa meskipun teori-teori pendidikan telah banyak mengusulkan keunggulan pendekatan holistik, implementasi di lapangan masih menghadapi kendala, terutama di lembaga pendidikan dengan sumber daya terbatas. Kelompok Bermain Dharma Wanita Manduro Mojokerto menjadi contoh kasus yang relevan untuk mengeksplorasi tantangan ini, mengingat karakteristik lembaga tersebut yang memiliki keterbatasan fasilitas namun tetap

berupaya memberikan pendidikan berkualitas. Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana pendekatan holistik dapat disesuaikan dengan kondisi lembaga tersebut, sambil tetap menjaga efektivitas program pembelajaran.

Pendekatan holistik memberikan peluang untuk meningkatkan potensi siswa secara menyeluruh, mencakup berbagai dimensi perkembangan anak. Dalam konteks ini, perkembangan fisik melalui aktivitas motorik, intelektual melalui stimulasi kognitif, sosial melalui interaksi kelompok, emosional melalui penguatan hubungan interpersonal, dan spiritual melalui pengenalan nilai-nilai moral menjadi prioritas utama. Dengan memastikan bahwa semua aspek tersebut terintegrasi dalam manajemen pembelajaran, anak-anak diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang berimbang dan siap menghadapi tantangan di masa depan (Erifkha & Zulfahmi, 2024).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggali data dan memahami dinamika implementasi pendekatan holistik di Kelompok Bermain Dharma Wanita Manduro Mojokerto. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen pendidikan yang relevan. Proses analisis data bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola utama dalam manajemen pembelajaran, seperti strategi integrasi berbagai aspek perkembangan dan pendekatan yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam pelaksanaan program. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas pendekatan holistik di lembaga pendidikan prasekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi pendekatan holistik sangat bergantung pada fleksibilitas manajemen dan kemampuan tenaga pendidik untuk memahami kebutuhan individu siswa. Di Kelompok Bermain Dharma Wanita Manduro Mojokerto, tenaga pendidik yang memiliki pengalaman kerja dengan anak-anak usia dini menjadi salah satu faktor kunci yang mendukung program ini. Selain itu, evaluasi rutin terhadap pencapaian siswa membantu memastikan bahwa setiap aspek perkembangan anak dapat dioptimalkan, sekaligus memberikan umpan balik untuk perbaikan program.

Temuan penelitian ini memperkuat teori pendidikan holistik yang menekankan kesatuan berbagai dimensi perkembangan sebagai inti pembelajaran yang efektif. Selain itu, penelitian ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana pendekatan holistik dapat diterapkan di lembaga dengan sumber daya terbatas melalui strategi adaptif. Penyesuaian program pembelajaran dengan kondisi lokal dan keterlibatan aktif orang tua menjadi elemen penting yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Dengan mengintegrasikan berbagai elemen ini, lembaga pendidikan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter anak-anak.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik bukan hanya teori ideal tetapi juga dapat diterapkan secara praktis dengan hasil yang menjanjikan, bahkan di lembaga pendidikan dengan berbagai keterbatasan. Pengembangan program holistik yang terintegrasi di Kelompok Bermain Dharma Wanita Manduro Mojokerto membuktikan bahwa dengan manajemen yang tepat, semua aspek perkembangan anak dapat diakomodasi. Hal ini memberikan kontribusi penting

bagi literatur pendidikan anak usia dini sekaligus menjadi panduan bagi lembaga lain yang ingin mengadopsi pendekatan serupa (Lutfi, 2023).

Pengelolaan pembelajaran di lembaga ini juga melibatkan kerjasama aktif dengan orang tua dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan temuan yang menunjukkan bahwa kolaborasi antara semua pihak yang terlibat dalam pendidikan anak usia dini dapat memperkuat efektivitas pendekatan holistik. Namun, aspek ini masih kurang tereksplorasi secara mendalam dalam berbagai penelitian sebelumnya.

Selain itu, fasilitas dan sarana pembelajaran yang terbatas menjadi tantangan utama dalam pelaksanaan pendekatan holistik. Sebagai contoh, alat permainan edukatif (APE) yang dimiliki oleh lembaga ini sebagian besar dalam kondisi rusak berat, sehingga menghambat kelancaran kegiatan belajar. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut demi tercapainya pengelolaan pembelajaran yang efektif.

Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan model manajemen pembelajaran berbasis pendekatan holistik untuk diterapkan di lembaga pendidikan anak usia dini. Dengan fokus pada implementasi di Kelompok Bermain Dharma Wanita Manduro Mojokerto, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain yang menghadapi tantangan serupa dalam menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan mendukung perkembangan anak secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mendalami implementasi pendekatan holistik dalam manajemen pembelajaran siswa di Kelompok Bermain Dharma Wanita Manduro Mojokerto. Studi kasus dipilih karena memberikan peluang untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam dalam konteks nyata. Populasi penelitian mencakup semua pihak yang terlibat di lembaga tersebut, termasuk pendidik, siswa, dan orang tua. Sampel penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling yang terdiri dari empat pendidik, lima orang tua siswa yang aktif, serta tiga siswa yang mewakili kelompok usia berbeda. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Instrumen penelitian meliputi panduan observasi, panduan wawancara, dan analisis dokumen yang relevan seperti kurikulum dan laporan perkembangan siswa.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang meliputi tahap reduksi data, kategorisasi, dan interpretasi data. Kehadiran peneliti langsung di lokasi penelitian selama empat minggu memungkinkan pengamatan kegiatan pembelajaran dan wawancara dengan informan utama, yaitu kepala lembaga dan pendidik senior. Penelitian ini dilakukan di lokasi Kelompok Bermain Dharma Wanita Manduro yang berlokasi di Desa Manduro, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu penelitian selama empat minggu.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Data yang diperoleh dari observasi dibandingkan dengan hasil wawancara

dan analisis dokumen untuk memastikan konsistensi informasi. Selain itu, member check dilakukan dengan cara meminta informan memverifikasi hasil wawancara untuk memastikan kesesuaian data dengan persepsi mereka. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan pembelajaran berbasis pendekatan holistik di lembaga pendidikan anak usia dini, khususnya di Kelompok Bermain Dharma Wanita Manduro Mojokerto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendekatan holistik dalam manajemen pembelajaran di Kelompok Bermain Dharma Wanita Manduro Mojokerto telah mencakup berbagai aspek perkembangan anak, meliputi fisik, sosial, emosional, intelektual, dan spiritual. Melalui observasi, ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran dirancang aktif dan menyenangkan, sesuai dengan tahapan perkembangan siswa. Contohnya adalah penggunaan alat permainan edukatif (APE) untuk mendukung keterampilan motorik dan kreativitas anak. Selain itu, pembiasaan hidup sehat seperti cuci tangan sebelum makan menjadi bagian dari rutinitas yang secara konsisten diterapkan dalam proses pembelajaran.

Melalui wawancara dengan pendidik dan orang tua, terungkap bahwa kolaborasi yang intensif antara pihak sekolah dan keluarga menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan pendekatan holistik ini. Orang tua dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, seperti parenting class dan pertemuan rutin. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran tetapi juga mempererat hubungan antara lembaga dan komunitas. Namun, beberapa orang tua menyampaikan tantangan dalam hal waktu dan keterlibatan aktif, terutama bagi mereka yang bekerja penuh waktu.

Kendala lain yang ditemukan adalah keterbatasan fasilitas, seperti alat permainan edukatif (APE) yang sebagian besar mengalami kerusakan berat. Hal ini menghambat kelancaran beberapa aktivitas pembelajaran yang seharusnya mendukung berbagai aspek perkembangan anak. Kendala ini diatasi secara bertahap melalui perbaikan alat dan penggunaan alternatif, seperti kegiatan berbasis bahan alam dan permainan kelompok yang tidak memerlukan APE. Meskipun demikian, upaya ini memerlukan dukungan tambahan, baik dari segi anggaran maupun pelibatan masyarakat (Pomeo & Winarti, 2024).

Pendekatan holistik dalam manajemen pembelajaran siswa pada Kelompok Bermain Dharma Wanita Manduro Mojokerto memiliki beberapa kelebihan yang menjadikannya metode yang sangat efektif. Salah satu keunggulannya adalah pendekatan ini memandang siswa secara menyeluruh, mencakup aspek fisik, emosional, sosial, dan kognitif. Dengan memprioritaskan semua dimensi perkembangan, pendekatan holistik membantu siswa tidak hanya belajar secara akademik, tetapi juga tumbuh sebagai individu yang berintegrasi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini sangat relevan bagi kelompok bermain, di mana anak-anak berada pada tahap awal perkembangan yang memerlukan perhatian pada berbagai aspek diri mereka.

Selain itu, pendekatan holistik menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan

adaptif. Manajemen pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan individu memastikan bahwa setiap anak menerima perhatian sesuai dengan potensi dan kebutuhan mereka. Guru dan tenaga pendidik dapat memanfaatkan metode belajar yang beragam untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda, seperti pendekatan visual, kinestetik, atau sosial. Strategi ini memaksimalkan partisipasi anak dalam kegiatan belajar sambil membangun kepercayaan diri mereka.

Namun, ada beberapa kendala yang sering muncul dalam penerapan pendekatan holistik. Salah satunya adalah kompleksitas dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran (Iswahyudi, et al, 2023). Pendekatan ini membutuhkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dan pelatihan khusus untuk memahami berbagai aspek perkembangan anak dan bagaimana cara terbaik mengintegrasikan semuanya ke dalam aktivitas belajar. Ketika tenaga pendidik belum memiliki pelatihan yang memadai, efektivitas pendekatan holistik dapat berkurang.

Kendala lainnya adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi waktu, dana, maupun fasilitas. Pendekatan holistik sering kali memerlukan investasi yang lebih besar dalam penyediaan alat bantu belajar, ruang bermain, dan program pelatihan guru (Hendrik Dewantara, 2024). Kelompok bermain dengan anggaran terbatas mungkin menghadapi kesulitan untuk menjalankan pendekatan ini secara optimal (Paramansyah, 2020). Selain itu, proses evaluasi keberhasilan program holistik juga lebih rumit dibandingkan metode tradisional karena melibatkan berbagai indikator yang saling berkaitan.

Secara keseluruhan, meskipun pendekatan holistik menawarkan potensi besar dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, pengelola dan tenaga pendidik di Kelompok Bermain Dharma Wanita Manduro Mojokerto perlu mengatasi tantangan yang ada dengan strategi yang efektif. Kolaborasi antara pihak madrasah, orang tua, dan komunitas menjadi solusi untuk mendukung pendekatan ini agar dapat berjalan dengan baik (Windasari, et al, 2024). Dengan demikian, pendekatan holistik tidak hanya memberikan manfaat dalam pembelajaran tetapi juga dalam membentuk karakter anak sejak dini.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung pandangan yang menekankan pentingnya pembelajaran aktif dan berbasis pengalaman sebagai elemen penting dalam pendekatan holistik. Selain itu, temuan ini konsisten dengan pandangan mengenai pentingnya kolaborasi dengan orang tua dalam mendukung perkembangan anak (Nugraha, 2016). Penelitian ini juga memperkuat gagasan bahwa pendekatan holistik tidak hanya memengaruhi perkembangan anak secara individu tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung.

Kesimpulannya, implementasi pendekatan holistik di Kelompok Bermain Dharma Wanita Manduro Mojokerto menunjukkan hasil yang signifikan dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Namun, terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan, seperti fasilitas dan keterlibatan orang tua secara konsisten. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman baru tentang bagaimana pendekatan holistik dapat diterapkan secara efektif di lembaga pendidikan anak usia dini, sekaligus memunculkan

rekomendasi untuk memperbaiki sistem manajemen pembelajaran berbasis holistik di masa mendatang.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pendekatan holistik dalam manajemen pembelajaran siswa di Kelompok Bermain Dharma Wanita Manduro Mojokerto berhasil mencakup berbagai aspek perkembangan anak secara menyeluruh, meliputi fisik, sosial, emosional, intelektual, dan spiritual. Dengan memadukan kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan, pembiasaan perilaku hidup sehat, serta kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat, pendekatan ini terbukti mampu mendukung potensi anak usia dini secara optimal. Kendala seperti keterbatasan fasilitas dan keterlibatan orang tua yang belum maksimal diatasi melalui strategi alternatif, menunjukkan fleksibilitas dan daya adaptasi dalam implementasi pendekatan holistik.

Temuan ini juga menguatkan teori pembelajaran aktif dan berbasis pengalaman yang, sekaligus mendukung pandangan tentang pentingnya kolaborasi dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan model manajemen pembelajaran berbasis holistik yang tidak hanya relevan untuk Kelompok Bermain Dharma Wanita Manduro, tetapi juga dapat diaplikasikan di lembaga pendidikan lainnya. Esensi utama dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi antara berbagai aspek perkembangan anak dalam sistem pengelolaan pembelajaran yang inklusif dan mendukung.

Saran

Penelitian sejenis di masa mendatang dapat memperluas fokus kajian dengan melibatkan lebih banyak lembaga pendidikan Islam untuk memberikan perspektif yang lebih komprehensif tentang penerapan manajemen pendidikan berbasis nilai sosial dan akhlakul karimah. Penelitian dengan sampel yang lebih beragam dapat mengungkap tantangan dan peluang dalam berbagai konteks geografis dan budaya.

Penggunaan pendekatan mixed-method dapat menjadi pilihan untuk menghasilkan temuan yang lebih mendalam. Kombinasi data kualitatif dan kuantitatif memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran yang lebih holistik mengenai keberhasilan program pendidikan berbasis nilai Qur'ani, serta mengukur dampaknya secara numerik.

Peneliti di masa mendatang disarankan untuk mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih spesifik dan terstruktur. Hal ini dapat membantu dalam mengukur tingkat internalisasi nilai sosial dan akhlakul karimah secara lebih akurat, sekaligus memberikan informasi untuk pengembangan program yang lebih efektif.

Penelitian ini juga dapat diperluas untuk mengkaji pengaruh manajemen pendidikan berbasis syura terhadap peningkatan hubungan antarpendidik, pengelola, dan peserta didik. Fokus pada dinamika komunikasi dalam lingkungan pendidikan dapat memberikan wawasan tambahan terkait pola kerja yang inklusif dan demokratis.

Selain itu, penelitian masa depan dapat mengeksplorasi integrasi teknologi dalam

manajemen pendidikan Islam untuk mendukung pembelajaran berbasis nilai Qur'ani. Hal ini penting mengingat kebutuhan generasi muda yang semakin terhubung dengan teknologi digital. Inovasi ini juga berpotensi meningkatkan efisiensi pengelolaan madrasah dan daya tarik pembelajaran bagi peserta didik.

Terakhir, pengembangan kolaborasi antara lembaga pendidikan Islam dan masyarakat lokal perlu dikaji lebih mendalam. Penelitian di masa depan dapat meneliti bagaimana kemitraan ini dapat memperkuat pendidikan berbasis nilai sosial dan akhlakul karimah, sekaligus membangun dukungan yang berkesinambungan untuk program pendidikan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkasih, Z. (2024). Pentingnya Kepemimpinan Dalam Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 6(1), 42-52.
- Armini, N. K. (2024). Evaluasi metode penilaian perkembangan siswa dan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka pada sekolah dasar. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 98-112.
- Erifkha, E. U., & Zulfahmi, M. N. (2024). Upaya Pemenuhan Hak Anak Usia Dini Melalui Program Layanan PAUD Holistik Integratif. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(2), 243-263.
- Hendrik Dewantara, S. E. (2024). *Membangun masa depan pendidikan: Inovasi dan tantangan dalam sertifikasi guru di Indonesia*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Iswahyudi, M. S., Irianto, I., Salong, A., Nurhasanah, N., Leuwol, F. S., Januaripin, M., & Harefa, E. (2023). *Kebijakan dan inovasi pendidikan: Arah pendidikan di masa depan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lutfi, L. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Pendidikan Anak Usia Dini Di Ra Hasanussholihat Tangerang. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 288-299.
- Manora, H., Khasanah, N. L., & Putri, F. N. (2024). Dampak Penggunaan Teknologi dalam Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 161-178.
- Musa, S., Nurhayati, S., Jabar, R., Sulaimawan, D., & Fauziddin, M. (2022). Upaya dan tantangan kepala sekolah PAUD dalam mengembangkan lembaga dan memotivasi guru untuk mengikuti program sekolah penggerak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4239-4254.
- Nugraha, S. A. (2016). Konsep dasar pendidikan karakter. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 158-176.
- Paramansyah, H. A., & SE, M. (2020). *Manajemen pendidikan dalam menghadapi era digital*. Arman Paramansyah.
- Pomeo, W. R. R., & Winarti, E. (2024). Dinamika Implementasi Kebijakan Penempatan Tenaga Kesehatan di Daerah Terpencil: Tantangan dan Realitas Lapangan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 2309-2329.
- Prasetyo, D. (2024). Manajemen PAUD dalam implementasi P5P2RA terhadap literasi moral dan religius anak. *Jurnal Sentra: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1-14.

- Rahmadani, S., & Malik, L. R. (2024). Penerapan Program Sekolah Ramah Anak Untuk Mendukung Pengasuhan Positif Pada Anak Usia Dini. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 9(3), 157-168.
- Tsabitah, N. N. (2024). MANAJEMEN STANDAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 13(1).
- Windasari, W., Kharisma, A. N., & Hanifah, N. K. (2024). Mengembangkan Model Pengembangan Tenaga Kependidikan untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan di SD Lidah Wetan 4. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 13-13.